

Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi alif alya untuk membina karakter siswa di kelas V SDN 04 Madiun Lor

Dixy Robiyatul Asmawati ✉, universitas PGRI Madiun

Ibadullah Malawi, universitas PGRI Madiun

Suyanti, universitas PGRI Madiun

✉ Dixyr5093@gmail.com

Abstrak: the purpose of this rearch is to describe the results of characater analysis in the Alif Alya Animated Film. This research is to included in the type of descriptive qualitative research. The subjects taken in this study were fifth grade student at SDN 04 Madiun Lor. This reseatch method and observasions that have been carried out. It can be found that three are 5 charcters in each socially concerned, (1) religios, (2) honest. (3) curious. (4) sosially concerned, (5) tolerance. The charctes contained in the Alif Alya Animated Film Can foster better student character.

Keywords: animated Film Alif Alya, character.

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mendekripsikan hasil analisis karakter dalam Film Animasi Alif Alya. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek yang di ambil dalam penelitian ini adalah Siswa kelas V Di SDN 04 Madiun Lor. Metode penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian wawancara dan observasi yang telah di lakukan dapat di temukan bahwa terdapat 5 karakter di setiap episode Film Animasi Alif Alya seperti karakter (1) religius, (2) jujur, (3) rasa ingin tahu, (4) peduli sosial, (5) toleransi. Karakter yang terdapat dalam Film Animasi Alif Alya dapat membina Karakter siswa untuk lebih baik.

Kata kunci : Film Animasi Alif Alya, karakter



PENDAHULUAN

Nilai Karakter saat ini masih menjadi isu dalam Pendidikan kurangnya karakter siswa yang kurang baik dapat mempengaruhi kepribadian siswa yang sangat sulit karakter siswa yang kurang baik seperti kurangnya toleransi, bersikap tidak baik kepada orang lain dan masih banyak lagi. Karakter yang baik di terapkan ataupun ditanamkan bagi seseorang yang sudah di ajarkan sejak dini maka karakter dapat di berikan kepada peserta didik untuk ditanamkan, di jalankan dengan baik di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik masing-masing. Film merupakan medium yang dominan untuk merekam pantulan cahaya yang ditangkap oleh sebuah lensa. Pada generasi berikutnya, fotografi menggunakan media digital elektronik sebagai media penyimpanan gambar. Ada perkembangan di bidang film dari media rekaman ini cepat. Secara berturut-turut dikenal sebagai media penyimpanan seluloid (film), pita analog, dan akhirnya media digital (tape, disket, memory stick). makna film telah berubah. Sebuah film feature dapat diproduksi tanpa seluloid (pembawa film). Bahkan saat ini, semakin sedikit film yang menggunakan media seluloid pada tahap pengambilan gambar. (Carmia Diahloka, 2012) Berbagai film dapat di lihat di media massa a manapun terutama di youtube macam-macam film dapat di temukan di media tersebut. maka film juga dapat mempengaruhi peserta didik saat pembelajaran atau belajar untuk lebih aktif maka dari itu yang harus dimiliki seorang guru saat pembelajaran bisa menayangkan sebuah film animasi-animasi kartun yang bisa menumbuhkan karakter pada peserta didik, terutama film Alif dan Alya kartun ini mengisahkan tentang dua tokoh utama, yakni Alif dan Alya dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter yang diterapkan dalam kurikulum 2013 dapat dikembangkan dengan berbagai cara. Dari hasil pembelajaran terlihat jelas bahwa Kurikulum 2013 menekankan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, Kemendikbud merumuskan delapan belas nilai karakter. Nilai ini didasarkan pada empat persoalan mendasar yang melekat pada bangsa Indonesia: agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Pada saat yang sama, delapan belas karakter nilai Agama, Kejujuran, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreativitas, Kemandirian, Demokrasi, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Respek, Persahabatan/Keterampilan Berkomunikasi, Cinta Damai, Cinta Tanah Air Membaca muncul, perlindungan lingkungan, dan tanggung jawab. (Sholekah, 2020). pendidikan karakter adalah fenomenologi dengan syarat dan perangkatnya, yang disebut sebagai komponen pendidikan karakter. (PURNOMOAJI & Wachid B.S, 2021) Bahkan sekarang ini peserta didik mendapatkan pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga usia dewasa. Karakter seperti inilah perlu untuk kelangsungan hidup yang akan datang sebagaimana karakter sebagai kunci keberhasilan setiap individu.

Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai yang terkandung seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, dan adil dan juga dapat membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai dalam kehidupan dari masing-masing peserta didik itu sendiri.

Film Animasi Alif Alya

Kartun Alif Alya merupakan kartun bertema islami dengan tokoh utamanya adalah kakak beradik Alif dan Alya. Tokoh Alif digambarkan sebagai kakak laki-laki berbaju muslimah dan bertopi putih, sedangkan tokoh Alya digambarkan sebagai kakak identik berbaju muslimah dan berjilbab. Kartun ini menceritakan tentang keseharian Alif dan Alya yang tinggal bersama ayah mereka (ayah Alif dan Alya) dan Ambu (ibu Alif Alya) dan juga sahabat mereka. Terdapat beberapa tokoh dalam Film Animasi Alif Alya seperti tokoh cecep, neneng, joko, aminah, nyong, ambu, ayah, sholeh, Alif dan Alya. Dalam Film Animasi

Alif Alya terdapat 4 Episode, episode (1) *doa sebelum tidur*, episode (2) *ayo berpuasa*, episode (3) *berbagai kemenangan*, episode (4) *mules euy*.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif sumber data di peroleh melalui informan yaitu siswa yang dilakukan melalui wawancara mendalam, melakukan observasi berbagai aktivitas siswa saat melihat atau menonton film Animasi Alif Alya. Pengambilan dokumentasi Di kelas V SDN 04 Madiun Lor. Teknik Pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik wawancara di gunakan untuk mengetahui karakter dalam Film Animasi Alif Alya di setiap episodenya. Observasi di gunakan agar memperoleh data mengenai aktivitas siswa pada saat Menonton Film Animasi Alif Alya. Dokumentasi di gunakan untuk mengetahui gambaran objek yang di teliti. Teknik *random sampling purposive* dan validitas data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi metode triangulasi sumber. Analisis data menggunakan analisis interaktif yakni reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan.

HASIL PENELITIAN

1. Nilai-Nilai pendidikan karakter Film Animasi Alif Alya Episode 1

film Animasi yang menceritakan segala sesuatu yang berhubungan dengan agama maupun nilai sikap di dalamnya, episode 1 merupakan salah satu episode yang ada di dalam film Animasi Alif Alya episode 1 yang berjudul "*doa sebelum tidur*"

berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara terdapat karakter dalam film Animasi Alif Alya pada episode 1 yaitu religius yang menunjukkan bahwa apapun keadaan tetap harus berdoa dan juga terdapat karakter rasa ingin tahu, karakter ini mencerminkan antara tokoh dalam film animasi Alif Alya ingin mencari tahu atau mencari informasi baru terkait apa yang telah teman-temannya lakukan tadi malam.



GAMBAR 1. *film Animasi Alif Alya episode 1*

2. Nilai-Nilai pendidikan karakter Film Animasi Alif Alya Episode 2

Pada film Animasi Alif Alya episode 2 "*Ayo berpuasa*" terdapat nilai karakter yaitu nilai karakter religius yang menceritakan tentang nilai agama dan harus mengikut ajaran atau perintah Tuhan Yang Maha Esa yaitu selalu melaksanakan ibadah puasa dan selalu taat menunaikan ibadah. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara terdapat karakter dalam film Animasi Alif Alya pada episode 2 yaitu religius.



GAMBAR 2. *film Animasi Alif Alya episode 2*

3. Nilai-Nilai pendidikan karakter Film Animasi Alif Alya Episode 3

Film Animasi Alif Alya juga ada episode 3 yaitu episode 3 “*berbagai kemenangan*” dalam Film Animasi Alif Alya sama seperti episode sebelumnya yang mengajarkan banyak hal seperti nilai agama maupun lainnya. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara terdapat karakter dalam episode 3 yaitu karakter toleransi dan peduli sosial yang menunjukkan bahwa rasa peduli, saling menghormati dan menghargai antar sesama.



GAMBAR 3. *film Animasi Alif Alya episode 3*

4. Nilai-Nilai pendidikan karakter Film Animasi Alif Alya Episode 4

Film Animasi Alif Alya pada episode terakhir yaitu pada episode ke 4 “*mules euy*” sama seperti episode-episode sebelumnya adapun hal yang akan di ungkapkan oleh beberapa siswa pada film Animasi Animasi Alif Alya juga ada nilai pendidikan karakter di dalamnya. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara bahwa terdapat karakter dalam film Animasi Alif Alya pada episode 4 yaitu jujur.



GAMBAR 4. *film Animasi Alif Alya episode 4*

PEMBAHASAN

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan peneliti untuk membina nilai karakter siswa di SDN 04 Madiun Lor kelas V melalui tayangan youtube dengan Film Animasi Alya siswa dapat melihat dan menanamkan sikap religius seperti yang ada di dalam film Animasi Alif Alya. Nilai religius adalah satu nilai karakter yang di gunakan sikap dan perilaku patuh mengikuti ajaran agama yang di anutnya, toleran terhadap ibadah dengan agama lain. Sifat religius ini apa yang benar-benar di butuhkan siswa untuk menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral seperti sekarang ini. di dalam siswa di harapkan mengetahui hal

ini memiliki dan berperilaku sesuai dengan ukuran baik, buruk, itulah dasarnya perintah dan perintah agama. (Wati & Arif, 2017).

2. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas V SDN 04 Madiun Lor kelas V di ketahui beberapa permasalahan dan potensi karakter siswa. Yaitu terdapat nilai karakter siswa yang kurang baik pada saat kegiatan pembelajaran tidak hanya itu karakter saling membantu ,menghargai dan menghormati sesama juga sangat kurang karena siswa masih kurang paham dan masih membiarkan siswa lain untuk mengejek dan perbuatan peduli sosial pun masih kurang juga karena siswa masih kurang bisa menghargai, menghormati teman lainnya. Peduli sosial adalah suatu tindakan, bukan hanya pikiran atau perasaan. Tindakan hati-hati hanya tidak tahu ada sesuatu yang salah atau benar, tetapi ada kemauan untuk melakukannya begitupun sebaliknya. (Fitri, 2018) Dan menurut (Hidayati et al., 2019) menunjukkan bahwa peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain dan suatu tindakan yang selalu ingin membantu orang lain dan bagi seseorang yang telah membantu dan yang membutuhkan. Perlakuan sosial muncul ketika adanya interaksi sosial terhadap satu sama lain.

3. Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan peneliti untuk membina nilai karakter siswa di SDN 04 Madiun Lor kelas V melalui tayangan youtube dengan Film Animasi Alya siswa dapat melihat dan menanamkan sikap rasa ingin tahu seperti yang ada di dalam film Animasi Alif Alya. Nilai karakter rasa ingin tahu itu berasal dari pengetahuan dan di mulai dengan rasa ingin tahu, rasa ingin tahu muncul karena siswa berasumsi bahwa apa yang di pelajari adalah sesuatu yang baru yang harus di ketahui jawabannya dan ketidaktahuannya (Fauzi et al., 2017) rasa ingin tahu itu memiliki arti bahwa perasaan alami yang terjadi pada orang di mana ada keinginan untuk meneliti dan mempelajari lebih lanjut tentang sesuatu yang di pelajarinnya. Rasa ingin tahu membuat siswa terus-menerus unntuk menemukan apa yang bukan dirinya, saling mengenal, para siswa mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi baru.

4. Nilai Pendidikan karakter Toleransi

Berdasarkan hasil dari kegiatan obervasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan pembelajaran kelas V B di ketahui beberapa permasalahan dan potensi karakter siswa. Nilai karakter siswa pada nilai karakter toleransi siswa kelas V masih kurang karena siswa belum bisa menghargai, menghormati antar sesama Untuk membina karakter siswa melalui film Animasi Alif Alya yang bisa menunjukkan nilai pendidikan karakter yang baik seperti yang ada pada episode ke 3 yaitu nilai pendidikan karakter toleransi.

Toleransi merupakan nilai sikap yang baik untuk di tanamkan kepada siswa. (Musbikin, 2021). Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama dan suku, ras, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain selain dirinya. Sikap para siswa yang saling menghargai perbedaan untuk membangun kebersamaan.

5. Nilai Pendidikan Karakter Jujur

Keteladanan sikap dan perilaku siswa karena untuk meniru perilaku dan sikap guru dan staf pendidikan sekolah, bahkan perilaku warga sekolah lain yang matang sebagai panutan, hal inilah termasuk seuatu yang sangat di permasalahan oleh sekolah karena bersikap tidak jujur. Jujur memiliki arti suatu tindakan atau pernyataan yang lakukan sesuai faktanya sehingga dapa di percaya. (Auliyairrahmah et al., 2021). Jujur juga berarti sikap yang harus di ajarkan sejak usia dini. Jujur bisa menumbuhkan rasa sikap,tindakan dan perilaku yang baik sesuai aktivitas, ucapan dan tindakan yang nyata tidak di manipulasi. Dengan selalu berbuat dan berkata jujur maka semua yang akan berbicara kepada orang yang telah berbicara jujur tersebut merasa terpecaya dalam hal apapun.

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian melalui Observasi dan wawancara Di kelas V SDN 04 Madiun Lor di ketahui beberapa permasalahan dan potensi karakter siswa. Yaitu pada karakter jujur siswa di kelas, sebagian siswa Kelas V SDN 04 Madiun karakter jujur masih kurang maksimal, karena beberapa siswa masih berbohong saat di tanya apapun. Dan siswa juga masih kurang akan karakter jujur yang di terapkan di sehari-hari di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa nilai pendidikan karakter sangatlah penting di perlakukan di dalam film animasi Alif Alif terdapat berbagai karakter seperti karakter religius, jujur, toleransi, peduli sosial dan rasa ingin tahu. Dengan melihat film Animasi Alif Alya di SDN 04 Madiun Lor dapat membina karakter siswa agar menjadi karakter atau kepribadian yang baik. karakter seperti religius siswa dapat mengetahui ajaran Allah Swt dan mematuhi, nilai karakter jujur siswa dapat berbuat atau berkata jujur di setiap harinya, karakter toleransi siswa dapat berbuat saling menghargai satu sama lain, karakter peduli sosial siswa dapat berbagi atau membantu seseorang yang lagi membutuhkan dan karakter rasa ingin tahu siswa dapat bertanya apa yang belum mereka ketahui untuk menambah informasi baru. Untuk itu dengan menonton film Animasi Alif Alya di youtube dapat membina karakter siswa agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Auliyairrahmah, A., Djazilan, S., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Sub Nilai Kejujuran melalui Program Kantin Kejujuran di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3565–3578. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.939>
2. Carmia Diahloka. (2012). PENGARUH SINETRON TELEVISI DAN FILM TERHADAP PEREKEMBANGAN MORAL REMAJA Carmia Diahloka Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang. *Jurnal Reformasi*, 2(1), 23–29. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/view/15>
3. Fauzi, A. R., Zainuddin, Z., & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/10.17977/um022v2i22017p079>
4. Fitri, a. A. & E. (2018). Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Admizal 1, Elmina Fitri 2 1,2). *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(I), 163–180.
5. Hidayati, T. U., Alfianandra, A., & Waluyati, S. A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di Smp Negeri 1 Palembang. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 6(1), 17–36. <https://doi.org/10.36706/jbti.v6i1.7920>
6. Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Toleransi*. Nusamedia.
7. PURNOMOAJI, A., & Wachid B.S, A. (2021). Epistemologi Pendidikan Karakter Islami Di Madrasah Ibtidaiyah. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 12(1), 19. <https://doi.org/10.31942/mgs.v12i1.4022>
8. Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.1.1-6>
9. Wati, D. C., & Arif, D. B. (2017). *Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah Dasar untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa*. November.